

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Adventyana, Benedicta Dwi dkk. 2023. Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Madrasah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 1.
- AK, Marlya Fatira dkk. 2021. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Al Haddar, Gamar. 2023. Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak, *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 1 No. 8.
- Albari, Adam H. 2019. Implementasi Program Cerdas Command Center Dalam Rangka Mewujudkan Smart City (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado), *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3 No. 3.
- Andang. 2014. *Manajemen Serta Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Andini, A. Putri dkk. 2024. Pengertian Perubahan Pengertian Perubahan Sumber Daya Manusia Menurut 7 Orang Pakar, *Research Fair Unisri*. Vol. 8 No. 1.
- Aprilita. 2024. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Generasi Z Tantangan Dan Peluang Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kematangan Karir, *Advances in Social Humanities Research*. Vol. 2 No. 2.
- Ardiansyah dkk. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2.
- Ayatullah. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 No. 2.
- Ayyash, Abdul Basith dkk. 2022. Penggunaan Platform Digital Dalam Pembelajaran Di Perpendidikan Tinggi, *Prosiding Teknologi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.
- Azis, Taufiq Nur. 2019. "Strategi Pembelajaran Era Digital." *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)* 1, no. 2.

- Barnawi & M. Arifin. 2017. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaniago, Siti Aminah. 2014. Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 12 No. 1.
- Dinata, Ade Surya dkk. 2021. Sosialisasi Pemanfaatan Microsoft PowerPoint Guna Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik SMP Islam Bahrul Ulum, *Jurnal Kreativitas Mahapeserta didik Informatika*, Vol. 2 No. 2.
- Faizah, Haizatul & Rahmat Kamal. 2024. Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Basicedu*, Vol. 8 No. 1.
- Fajrussalam, Hisny dkk. 2025. "Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Peluang Dan Tantangan Di Era Teknologi Pada Madrasah Dasar," JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya, Vol. 11, No. 1.
- Fiantika, Feny Rita dkk. 2022. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Getteng, Abd. Rahman. 2015. *Menuju Pendidik Profesional dan Ber-etika*. Yogyakarta: Grha Pendidik Printika.
- Gusriani, Ira dkk. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Madrasah Berbasis Digital pada Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe, *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 6 No. 2.
- Habibah, Maimunatun. 2022. Pengembangan Kompetensi Digital Pendidik Pendidikan Agama Islam Madrasah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka, *SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 3 No. 1.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harmen, Hilma dkk. 2025. Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT Metric Medica, *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol. 8 No. 4.
- Hasna, Melda. 2024. Digitalisasi Pengelolaan Madrasah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Madrasah Digital, *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 10 No. 1.
- Hidayat, Rian & Sardin A. Anwar. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun), *JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, Vol. 2 No. 2.
- Husen, Saddam dkk. 2025. Dampak Keterbatasan Infrastruktur TIK Terhadap Efektivitas Pembelajaran Digital (Studi Penerapan Model TPACK Di SDN 3 Jagaraga), *Cermat: Jurnal Cendekiawan Dan Riset Multidisiplin Akademik Terintegrasi*, Vol. 1 No. 2.

- Husnullail, M. Dkk. 2024. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah, *Journal Genta Mulia*, Vol. 15 No. 2.
- Jaenudin, “Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Madrasah: Perspektif Pendidikan.”
- Jumadi, Ahmad. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok, *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 2.
- Klau, Yosefina Hoar. 2023. Implementasi Program Coaching Pendidik Senior Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik-Pendidik Muda Di SMP Negeri 21 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2023/2024, *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2 No. 4.
- Kurnia, Ira Restu dkk. 2024. Analisis Empat Standar Kompetensi Pendidik Di Lingkungan Madrasah Dasar, *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 15 No. 1.
- Kurniasih, Puji Rahayu dkk. 2024. Pengenalan Microsoft Word Dan Aplikasi Canva Di Sd Negeri 25 Kota Bengkulu, *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbaru)*, Vol. 4 No. 1.
- Magdalena, Ina dkk. 2020. Analisis Kompetensi Pendidik Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Peninggilan 05, *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 2.
- Mardiah dkk. 2024. *Strategi Kepala Madrasah dalam Digitalisasi Pendidikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 3.
- Maulid, Tiara Aulia dkk. 2024. Keterampilan Pendidik dalam Membuat Media Pembelajaran Digital dengan Menggunakan Artificial Intelligence Aplikasi Canva, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13 No. 1.
- Muflihah, Muh. Hizbul. 2018. Memaksimalkan Kembali Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan, *Edukasia Islamika*, Vol. 3 No. 2.
- Muhammad, Maryam. 2016 *Pengaruh Motivasi Dalam pembelajaran*, *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi aksara.
- Murni. 2020. Kepemimpinan Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Mudarrisna*, Vol. 10 No. 3.
- Mursalin dkk. 2024. *Workshop Canva sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital Bagi Pendidik SMA dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, Vol. 4 No. 1.

- Nasution, Inom dkk. 2022. Strategi Kepala Madrasah Dalam Penerapan Pembelajaran Era Digital di Madrasah Nadrisatul Ikbar, *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 7 No. 4.
- Nurhadian, A. F. (2017). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. 11(1). 63.
- Nurhasanah, N., Pelupessy, M. K. R., Rumandan, R. J., Idris, I. J., Wagola, S., & Mabakotawasi, R. (2023). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Pendidik Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Maluku. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 240-248.
- Nurjanah. 2021. *Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda*, Vol. 1.
- Nurwahyuni, S., & Triwiyanto, T. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Digitalisasi Pembelajaran: Kajian Sistematis. *Media Manajemen Pendidikan*, 8(2), 202-223.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah.
- Permana, Belva Saskia dkk. 2024. Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi, *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 4 No. 1,
- Pitambara, Rifqoh Mufidah. 2025. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Daya Saing Di SD Muhammadiyah Ambon*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pongpalilu, F., Hamsiah, A., Raharjo, R., Sabur, F., Nurlela, L., Hakim, L., ... & Tresnawati, S. (2023). *Perkembangan Peserta Didik: Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puspitasari, Fani. 2024. *Workshop Analisis Data Menggunakan Microsoft Excel Bagi Pendidik Madrasah Menengah Atas*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEKAMAS)*, Vol. 3 No. 2.
- Puspitasari, Laila dkk. 2024. Implementasi Media Pembelajaran Digital Learning Untuk Menciptakan Cakap Digital Di SMAN 19 Surabaya, *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 1.

- Rahman, Musyirah dkk. 2023. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran, *Journal on Education*, Vol. 5 No. 3.
- Rajab, La. 2004. *Manajemen Strategi Dalam Pendidikan (Studi Kasus Tentang Strategi Pengembangan MIJS Malang Menuju Madrasah Islam Modern)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rajab, La & Muhajir Abd Rahman. 2023. *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern; Kajian Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramaliya. 2018. Pengembangan Kompetensi Pendidik Dalam Pembelajaran, *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 9 No. 1.
- Ramdani, Nanang Gustri dkk. 2023. “Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran” 2, no. 1.
- Rizkianti, Nadia & Dea Mustika. 2022. Pemanfaatan Fitur Google Classroom Sebagai Platform Pembelajaran Di Madrasah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4 No. 2.
- Rosni. 2021. Kompetensi pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah dasar, *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 7 No. 2.
- Rosyad, Ali Miftakhu. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Madrasah, Vol. 5 No. 2.
- Rumandan, R. J., Sangadji, K., & Pelupessy, M. K. R. (2022). Pembelajaran Berbasis Digital kepada Pendidik di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. *MANGENTE: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 103-108.
- Saefudin. 2023. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik, *JMPT: Jurnal Manajemen Pendidikan Tihamah*, Vol. 1 No. 1.
- Saimima, MS, & Banawi, A. (2023). Implementasi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam menuju era 5.0. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 8 (1), 47-65.
- Salim, Fahrul Pratama dkk. 2025. Manajemen Strategi Kepala Madrasah Unggul Di Daerah Tertinggal: Studi Kasus Madrasah Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Ambon, *Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*), Vol. 3 No. 1.

- Samsilayurni. 2022. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Dan Manajer Madrasah, *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, Vol. 2 No. 2.
- Selegi, Susanti Faipri dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Septiana, Mita dkk. 2022. Kepemimpinan Pendidik Dalam Pembelajaran Di Era Digital, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 17 No. 2.
- Silvester dkk. 2023. “Analisis Kompetensi Pendidik Madrasah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital.” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, no. 1.
- Sitompul, Baginda. 2022. Kompetensi Pendidik dalam Pembelajaran Di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 3.
- Sopamena, Patma & Syafrudin Kaliky. 2020. *Peta Kompetensi Pendidik Dan Mutu Pendidikan Maluku*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Sucipto. 2024. “Tantangan Dan Peluang Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 11, No. 3.
- Sudrajat, Jajat. 2020. Kompetensi Pendidik Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13 No. 1.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Sunur, Arba & Muhammad Irwan Padli Nasution. 2023. Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi (JPST)*, Vol. 2 No. 4.
- Susanto, Dedi dkk. 2023. Teknik Pemeriksaan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1 No. 1.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA.
- Syafiq, Ahmad & Suwantoro. 2025. Penerapan Media Digital SmartTV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, *Arji: Action Research Journal Indonesia*, Vol. 7 No. 2.
- Syahputra, Alfin Hernanda & Mitro Subroto. 2022. Analisis Gaya Kepemimpinan Pelaksana Tugas Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Petugas Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Blitar, *Jurnal Komunikasi Hukum*, Vol. 8 No. 2.

- Tanjung, Alber dkk. 2023. Implementasi Kebijakan Pendidikan Terhadap Kebijakan Publik, *JIM: Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Sejarah*, Vol. 8 No. 2.
- Tanjung, Zulkifli dkk. 2021. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, *Bunayya: Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara*, Vol. 2 No. 3.
- Timpal, Erline T.V. dkk. 2021. Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Governance*, Vol. 1 No. 2.
- Triwahyuni, Ida dkk. 2025. Pengembangan Kompetensi Digital Pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Dasar: Studi Kasus di SDN Bandung 1, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 13 No. 1.
- Ulya, “Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur AL-Mawaddah Kudus”.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pendidik dan Dosen.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan..
- Wahyudi, Angga dkk. 2023. Dampak Transformasi Era Digital Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia, *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*. Vol. 1 No. 4.
- Wahyuni, Sri & Nur Haryanti. 2024. Optimalisasi Kompetensi Pendidik Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital, *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, Vol. 7 No. 1.
- Wati, Sanita & Nurhasannah. 2024. Penguatan Kompetensi Pendidik Dalam Menghadapi Era Digital, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 10 No. 2.
- Wua, Vinsensia Apaula dkk. 2024. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kampung Pariwisata Adat Wajo Oleh Dinas Kabupaten Nagekeo, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 20 No. 1.
- Wulansari, Yeni dkk. 2021. Implementasi Kebijakan Perlindungan Dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (Studi Aksesibilitas Bangunan Umum Di Stasiun Malang Kota Baru), *Publika*, Vol. 9 No. 1.

- Yulianto, Tri dkk. 2024. Analisis Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik Pada Lembaga Pendidikan, *Reslaj: Relicion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 6 No. 3.
- Zohriah, Anis dkk. 2024. Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Lembaga Pendidikan Islam, *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 4 No. 1.
- Zulfirman, Rony. 2022. Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3 No. 2.

LAMPIRAN I

DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon



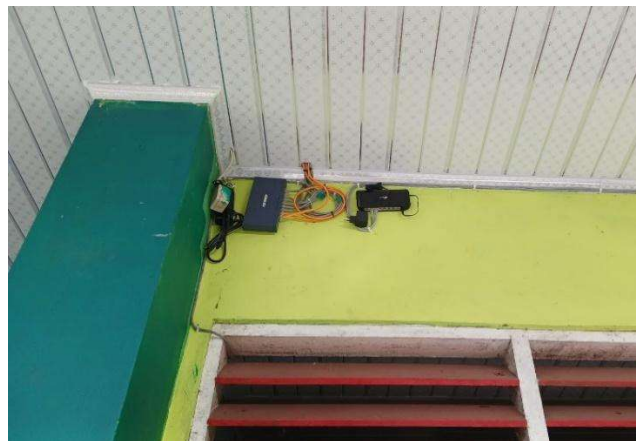
Gambar 2. Proses pembelajaran saat pemadaman listrik



Gambar 3. Proses Pembelajaran dengan metode konvensional dan digital



Gambar 4. Pelaksanaan *Workshop*



Gambar 5. Sarana pendukung pembelajaran berbasis digital



Gambar 6. Pembukaan Peresmian Madrasah Digital Kepala Kantor Kementerian Agama



Gambar 7. Papan Tata Tertib dan Poin Pelanggaran Peserta Didik MTs Negeri Ambon



Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri Ambon: Bapak Riyadi Kamis, S.Ag, M.MPd.



Gambar 9. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum: Ibu Vivi Siswaningsih, S.Pd.



Gambar 10. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana: Ibu Rahima Latuapo, S.Pd.



Gambar 11. Wawancara dengan Pendidik Aqidah Akhlak kelas 7: Ibu Nurpila La Dani, S.Pd.



Gambar 12. Wawancara dengan Pendidik Bahasa Indonesia kelas 9: Ibu Lidy Alkatiri, S.Pd.



Gambar 13. Wawancara dengan Pendidik Matematika kelas 8: Ibu Econ Sakinah Kabiran, S.Pd.



Gambar 14. Wawancara dengan Pendidik Qur'an Hadits kelas 8: Bapak La Salmin, S.Pd, M.Pd.



Gambar 15. Aplikasi Absensi Skul.id



Gambar 16. Kegiatan *mentoring internal*



Gambar 17. Pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizziz*

LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH

MTs NEGERI AMBON

1. Identitas Informan

Nama : Riyadi Kamis, S.Ag., M.MPd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

2. Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapan pembelajaran berbasis digital mulai diterapkan di MTs Negeri Ambon ?

Jawaban : Jadi sebenarnya kalau bicara penerapan pembelajaran berbasis digital baru kita *launching* di tahun pelajaran 2025-2026, namun fasilitas yang tersedia itu baru dilengkapi pada September 2025 kemarin.

2. Sebagai kepala madrasah, strategi apa yang bapak terapkan untuk meningkatkan kompetensi SDM (pendidik) guna mendukung pembelajaran berbasis digital yang telah diterapkan di MTs Negeri Ambon ini ?

Jawaban : Strategi yang saat ini saya gunakan yaitu:

1) **Menyediakan fasilitas yang mendukung implementasi PBD**, tentunya di sini salah satu yang paling dominan adalah akses *wifi*, akses *wifi* ini sebenarnya sudah dari dulu terpasang di sini 3 titik akses *wifi*, namun baru beta masuk 2023 akhir itu baru katong coba untuk berbagi dengan teman” pendidik dan para siswa, itupun belum maksimal sampai saat ini karena jumlah siswa katong cukup banyak, jumlah pendidik juga cukup banyak, tentunya Ketika katong mau lengkapi butuh pembiayaan yang cukup luar biasa, namun usaha ini kan tidak bisa serta merta langsung jadi, namun usaha untuk peningkatan kompetensi pendidik itu beta mulai dengan kegiatan *workshop* pembelajaran yaitu pembuatan media ajar di tahun 2023, itu kegiatannya 4 hari dimana teman” yang katong ambil kerja sama dengan Ikatan Guru Indonesia (IGI). Kegiatan itu memberikan bobotan kepada para pendidik bagaimana mengelola media ajar secara pribadi dan online, waktu itu yang diberikan adalah 2 SID dan Google Sites itu yang gratisan. Harapannya akses *wifi* katong lepaskan ke pendidik itu bisa berdampak pada pembuatan media ajar berbasis online yang

disediakan pendidik pada para siswanya. Makanya beta berani memberikan akses *wifi* pada pendidik dan siswa secara full.

2) **Peningkatan kompetensi dengan cara *workshop***, peningkatan kompetensi pendidik lewat *workshop* itu berjalan sampai tahun ke-2 lewat ini, itu sudah sekitar 7x dengan variasi pelayanan yang berbeda” tentunya, ada pembuatan media ajar, ada pembuatan video pembelajaran, google form, macam” lah itu. Harapannya kegiatan yang katong pasang di anggaran itu bisa membantu para pendidik untuk meningkatkan kompetensi terutama pelayanan berbasis digital di madrasah, namun belum semua para pendidik bisa memanfaatkan itu dengan baik karena penyerapan materi itu tergantung kompetensi masing”, tapi beta yakin dan percaya in syaa Allah kegiatan ini katong akan tolong terus nanti sampai tahun 2026 ini focus kita pada implementasi, bagaimana para pendidik yang punya kelambanan dalam penyerapan materi serta implementasi pelayanan berbasis digital itu akan kita bagi dalam mentor”/mentoring, jadi 1 pendidik yang punya kompetensi bagus itu bisa mewadahi beberapa pendidik yang mungkin bisa dibantu untuk edukasi terkait peningkatan pelayanan berbasis digital. Itu yang kami rencanakan di tahun 2026

3. Menurut bapak, bagaimana peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung pembelajaran berbasis digital ini?

Jawaban : Kalau peran pendidik, saya kira mau tidak mau ya, mau dibilang wajib juga tidak, tapi katong bking pelayanan berbasis digital itu karena berdasarkan visi kementerian agama pusat yaitu transformasi digital. Tentunya visi kementerian agama pusat itu katong terjemahkan dalam bentuk implementasi di madrasah dan penerapannya di kegiatan pembelajaran. Ketika pendidik dan para tendik yang ada di satu Lembaga yang diterapkan penerapan digitalisasi, mau tidak mau, suka tidak suka harus menyesuaikan diri, kenapa? Karena katong tidak mungkin menghindari diri dengan kondisi yang ada, contoh yang paling kecil : orang dengan smarthphone, bisakah skrng ada anak muda yang tidak pakai smarthphone? Ada? Tidak ada!. Jadi mau tidak mau harus dipaksakan. Makanya di 2025 kemarin, disamping pendidik membuat media ajar online, para tendik juga katong minta untuk dokumen itu diarsipkan melalui digital terutama ijazah sudah 2 tahun terakhir ini sudah berbasis digital, kenapa katong bking begitu? Karena ditemukan ada orang tidak lulus 2018 saja dokumen arsipnya seng ada. Makanya supaya memudahkan disamping katong siapkan arsip fisik, ada juga arsip digitalnya, diharapkan bisa membantu Ketika ada ijazah hilang, ada nilainya tercecer dan rapornya tercecer bisa diakses, 2 tahun terakhir ini in syaa Allah sudah berjalan untuk kegiatan kearsipan ijazah, dan di kantor sendiri kearsipan digital itu di samping

katong scan dokumen” yang perlu, tata persuratan skrng sudah menggunakan aplikasi srikandi, ini adalah aplikasi kearsipan secara nasional tidak tata persuratannya bisa dikirim lewat online dan katong bisa cek di mana saja dan bisa akses kapan saja. aplikasinya sudah diterapkan di sini dan Tanda tangannya menggunakan Tanda tangan elektronik.

4. Apakah ada pendidik yang masih kesulitan beradaptasi dengan teknologi ?, jika iya, bagaimana cara bapak mengatasi ini ?

Jawaban : Banyak, artinya setiap pendidik dengan kemampuan masing-masing. Kalau beta liat dari layar *cctv*, penggunaan media ajar yang ada di kelas, di kelas semuanya sudah ada TV namun 4 kelas di belakang karena rawan jadi tidak dipasang TV tapi menggunakan proyektor android, sama dengan TV saja sebenarnya Cuma mungkin bisa dipindah”kan karena tidak aman, sedangkan kelas lain semua sudah ada TV-nya. Harapannya Sebagian besar pendidik menggunakan tapi buktinya setelah beta pantau di *cctv* belum semua, masih mungkin sekitar 50% lah yang menggunakan rutin, ini yang memang jadi perhatian katong khusus di tahun 2026 untuk bagaimana mengecek kendala yang dihadapi oleh para pendidik walaupun ada yang mengatakan bahwa ada pembelajaran/mapel tertentu lebih enak menggunakan papan tulis. Cuman kenapa beta menggunakan digital? Karena ktong 2 shift di sini, setiap mapel itu 1 jp kurang 5 menit, karena kalau ktong pakai full ikut dengan jam yang 40 menit, siswa pulang habis maghrib. Apa katong mau tekan?, tekan juga tidak bisa, karena orang lebih banyak ke sini tiap tahun katong kurangi 200 orang dri sekian banyak anak. Karena kelasnya seng ada, bahkan sekarang di kelas itu sudah 40 lebih dalam 1 kls, padahal idealnya cuman 32, sekarang sudah 40 lebih, katong tidak bisa menghindar karena animo masyarakatnya begitu bahkan kelas 7 sekarang hampir 40 dalam 1 kelas.

5. Dalam proses penerapan pembelajaran berbasis digital di MTs Negeri Ambon, apakah ada pendidik yang tidak setuju terkait hal ini?

Jawaban : Di awal memang ada yang tidak setuju, maksudnya tidak setuju dalam pengertian karena mungkin gaptek ya, ini kemungkinan ya masih prediksi beta sementara karena tidak mau mengembangkan diri karena gaptek lalu membuka diri untuk belajar, beta sering kasi motivasi begini, dulu beta masih jadi pendidik di sini, beta pernah kasih materi tentang bagaimana membuat soal di hp menggunakan aplikasi *Quizizz*. Pendidik tersebut bertanya, “pak, beta mengajar Qur’an Hadits, bagaimana menulis soal dengan menggunakan Bahasa arab di hp?”, itu yang sering beta narasikan Ketika komunikasi dengan teman” pendidik yang mungkin gaptek tapi tidak mau membuka diri, contoh 1 tahun mau pensiun saja seperti itu motivasinya, bisa saya ajarkan

sampai bisa. bagaimana katong yang 8 tahun, 6 tahun bahkan 10 tahun mau pensiun katong su bilang ktong su tua, kan lucu. Itu yang sering saya kasih motivasi jadi kembalinya ke personal pribadi, yang bersangkutan laksanakan atau tidak itu masih dalam pemantauan makanya langkah yang diambil itu bagaimana katong bentuk tim kecil-kecil, jadi yang bisa mengawal yang kurang bisa, supaya mungkin klo bertanya langsung kan malu hati jadi bertanya ke mentornya saja, sama dengan mahasiswa yaitu sesi mentoring ya, kalau ada kendala apa-apa komunikasikan dengan mentor saja nanti mentor yang cari solusi dengan komunikasi sama yang lain.

6. Bagaimana dampak yang bapak lihat sejauh ini dalam pengimplementasian pembelajaran berbasis digital ?

Jawaban : Kalau dampak in syaa Allah berdampak, walaupun ada yang menafsirkan itu jelek, tapi kalo beta tidak melihat dari sisi jeleknya karena suka atau tidak suka seperti tadi yang tadi beta bilang “adakah anak muda yang tidak menggunakan smarthphone?” tidak ada. Bahkan anak-anak semua rata-rata menggunakan *smarthphone*. Dulu 2016 waktu penerimaan mahasiswa baru beta ketua panitia, ada orang tua yang bilang “pak, bisa ka seng kalau sekolah biking aturan siswa dilarang bawa hp?”, beta bilang “bapak bisa bikin aturan siswa tidak boleh punya hp? Tidak bisa kan, Bapak/Ibu sudah kasih hp buat anak, suruh katong Lembaga yang larang, kan tidak bisa, kenapa? Karena durasi anak di rumah ketimbang di sekolah jauh berbeda bahkan org tua yang tidur mlm pun tidak tau anak masih menggunakan hp atau tidak. Nah yang katong lakukan bukan melarang dia, yang ktong lakukan mengedukasi dia bagaimana memanfaatkan hp-nya untuk belajar sehingga dia merasa “ternyata belajar bukan harus di buku, di hp juga bisa”, jadi balik, ambil manfaatnya jangan liat yang mudharatnya, klo yang mudharatnya tinggal di-edukasi, yang ini boleh ini seng boleh. Di sini punya aturan, meskipun sudah dibuka akses untuk siswa bebas menggunakan *wifi* di madrasah, jika siswa ketahuan main game, SP 1, jika SP 2 pindah. Pernah ada siswa yang main game di dekat lab, beta pantau dari jauh di Kendari waktu itu kontrol dari hp saja, beta *screenshoot* kirim ke kesiswaan untuk ditindak lanjuti dengan SP 1, kalau sampai masih berulah SP 2 langsung cari sekolah lain. Itu yang katong lakukan untuk mengedukasi anak bahwa ada waktu untuk bermain game nanti, Ketika akhir tahun itu ada lomba salah satunya lomba games tapi itu hanya selingan, jadi bukan serta merta menghilangkan dong punya keinginan tapi paling tidak meminimalisir supaya dong bisa ambil pemanfaatan hp untuk yang positif, dengan sesekali hiburan boleh tapi jangan yang negative, ambil yang sekedar hiburan saja kalau games. Kalau dilihat dampak sekarang belum terlalu jauh, kenapa? Bagi beta katong baru mulai dan baru launching di awal tahun pelajaran 2025/2026 oleh pak kemenag kota dan pak kanwil Kemenag Maluku.

7. Apakah pembelajaran digital di MTsN Ambon sudah selaras dengan kebijakan Kementerian Agama terkait kurikulum digital?

Jawaban : Ya, karena visi kementerian agama pusat salah satunya adalah transformasi digital, katong menterjemahkan itu dengan cara implementasi di lapangan, pembelajaran menggunakan smarthphone dan sebagainya, makanya di sini kalau ulangan semester tidak lagi menggunakan kertas kecuali siswa tidak benar” tidak punya smarthphone ya apa boleh buat, jadi kita fasilitasi juga dengan fotokopi, tapi kalau siswa yang lain sudah menggunakan smarthphone. Tidak sampai 10 % bahkan 5% juga tidak sampai, dari sekian banyak siswa paling 2-3 orang saja yang tidak punya sama sekali dan itu rata” tidak mampu karena ada orang tua broken home atau tinggal dengan nenek. Bahkan dulu saat penerapan pembelajaran digital di awal” ada siswa yang menangis karena merasa minder tidak punya hp, padahal ada caranya yaitu Ketika main games di kelas dia bisa disandingkan dengan temannya, itu kebijakan pendidik yang harus diambil untuk mengantisipasi hal” seperti itu. Oleh karena itu, digitalisasi bukan berarti memutuskan hubungan mata rantai antar sesama tapi paling tidak mendekatkan juga dengan cara yang tadi antara yang punya dan tidak punya dekatan untuk sama” belajar.

8. Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung program digitalisasi ini ?

Jawaban : Ya, dari awal memang kolaborasi dengan eksternal terutama organisasi profesi yaitu Ikatan Pendidik Indonesia (IGI), alasan mengambil IGI adalah karena IGI yang betul” konsen di bidang peningkatan mutu sejak 2016 dari beberapa organisasi profesi tidak ada di ambon. IGI mengawal keberadaan pendidik untuk peningkatan kompetensi terutama di bidang pelayanan Pendidikan menggunakan smarthphone, katong selalu bekerja sama dan paterinya setiap tahun datang terus dengan kebutuhan masing”, walaupun di samping itu katong juga libatkan pateri luar lain secara personal.

9. Apakah bapak juga menerapkan supervisi rutin untuk mengecek proses pembelajaran berbasis digital tidak terjadi di dalam kelas sudah sejauh mana perkembangannya ?

Jawaban : Pasti, kalau supervisi pasti di-cek. Supervisi kita di sini tim bukan 1 orang saja. Namanya tim supervisi termasuk ada pengawas, pendidik senior, para waka dan wakamad kurikulum sebagai koordinator utamanya. Jadi setiap pendidik di setiap semester di-cek perkembangannya, bagaimana pelayanan kepada para siswa, itu bukan celah untuk mencari kesalahan tapi bagaimana mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi Ketika pembelajaran. Supervisi dilakukan 1 kali tiap semester.

10. Selama pembelajaran berbasis digital ini mulai diterapkan, adakah tantangan atau kendala dari pihak internal maupun eksternal madrasah serta ketersediaan infrastruktur digital yang mempengaruhi kompetensi pendidik ?, dan bagaimana cara bapak mengatasinya?

Jawaban : Kendala banyak, sangat banyak, awal mula beta suarakan digitalisasi di awal tahun 2024, tantangan yang paling utama adalah dari salah satu anggota komite yang menganggap bahwa beta punya program itu muluk” dan merusak karakter anak dengan cara menyampaikan bahwa ada anak yang matanya bengkok gara-gara menggunakan hp. Saya bilang keliru, ini baru beta rencanakan kok bisa sudah dampak. Tapi ini saya ikuti dengan bijaksana, saat rapat ribut segala macam itu biasa. Saat rapat orang tua, ada yang mempermasalahkan pulsa, karena masih di awal jadi koneksi internet masih sulit sekali jadi anak-anak isi pulsa sendiri karena harus isi absen menggunakan hp melalui aplikasi school.id yang merupakan kerja sama dengan Telkom yang absennya langsung masuk baik pendidik maupun siswanya. Absen hanya bisa dilakukan di lingkungan sekolah, di luar seng bisa, depan pintu juga seng bisa, dan berbasis selfie, jadi kalau berdiri di luar sekolah ya seng bisa absen, walaupun absen ada keterangannya. Makanya harus masuk di lingkaran yang sudah di-set oleh Telkom. Secara internal, karena teman” yang gaptek dan kurang familiar dengan teknologi merasa tidak mau repot bikin ini itu masih mengajar dengan pola lama akhirnya mereka mengompori orang tua, komite untuk tidak mendukung digitalisasi ini. Tapi alhamdulillah terakhir semester kemarin tahun 2025 komite menyumbang 2 tv dan 7 proyektor android untuk fasilitas. Karena katong di sini punya kelas jauh Namanya kelas jauh di salobar yang alhamdulillah sudah menggunakan proyektor android karena kelasnya tidak aman. Alhamdulillah semuanya sudah tersedia tinggal Kembali ke pendidiknya, makanya tahun ini in syaa Allah katong akan upayakan untuk mengawal pelaksanaan/implementasi pembelajaran digital di madrasah ini.

HASIL WAWANCARA WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KURIKULUM

A. Identitas Informan

Nama : Vivi Siswaningsih, S.Pd.
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
 Tempat : Ruangan Wakil Kepala Madrasah

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana respon para pendidik terhadap implementasi pembelajaran berbasis digital ini ?

Jawaban : Para pendidik meresponnya dengan positif karena semakin hari kan kita memang membutuhkan banyak media yang berkaitan dengan digital jadi mereka sangat berperan Ketika ada pelaksanaan pembelajaran dengan berbasis digital

2. Apa kendala utama yang dihadapi pendidik dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital?

Jawaban : Semua kelas kan sudah ada TV digital/proyektor, jadi masalahnya itu ada di sinyal/*wifi* dan variasi media pembelajaran

3. Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mendukung program digitalisasi ini ?, jika ada, bentuk kolaborasinya seperti apa ?

Jawaban : Kalau digitalnya itu kolaborasinya dengan telkomsel untuk absensi namanya school.id. Selain absensi, ada e-booknya, kemudian tugas-tugas dan materinya bisa dimasukkan di dalam aplikasi tersebut

4. Apakah pembelajaran digital di MTsN Ambon sudah selaras dengan kebijakan Kementerian Agama terkait kurikulum digital?

Jawaban : Ya, pembelajaran berbasis digital yang saat ini diterapkan di MTs Negeri Ambon tentunya sudah sejalan dengan visi kementerian agama yaitu transformasi digital

5. Bagaimana peran tim kurikulum dalam melakukan supervisi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran?

Jawaban : Supervisi kita biasanya masuk kelas untuk observasi sama-sama dengan kepala madrasah, supervisi kita lakukan 2 kali dalam 1 tahun yaitu 1x tiap semester

6. Bagaimana mekanisme perencanaan dan pelaksanaan *workshop* peningkatan kompetensi digital pendidik di MTsN Ambon?

Jawaban : kita melakukan evaluasi terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pendidik-pendidik memanfaatkan digital di sekolah. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kita akan melaksanakan *workshop*, tahun 2025 sudah dilakukan *workshop* 2x berkaitan dengan media digital, jadi kita selalu *upgrade* bagaimana kita juga menggunakan AI untuk *upgrading* pemahaman kita dalam membuat media pembelajaran dengan aplikasi agar lebih menarik yang lebih interaktif

7. Apakah ada program pendampingan bagi pendidik yang kesulitan mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital?

Jawaban : Kalau dari programnya pegawai tentunya ada, cuman memang agak sedikit sulit ya, jadi kalau misal ada pendidik yang kesulitan maka akan ditanyakan ke teman yang lebih paham dan orang yang paling dekat dengan mereka, ya semacam mentoring gitu.

8. *Platform* apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran di MTsN Ambon ?

Jawaban : Semua pendidik hampir semuanya membuat PPT menggunakan *Canva*, tapi dari prosesnya itu siswa lebih interest dengan *Quizizz*, aplikasi ini membuat mereka sangat semangat tapi dalam proses pembelajaran kita lebih sering menggunakan *Canva*, karena *Quizizz* hanya sebagai evaluasi saja, karena evaluasinya itu interaktif jadi mereka sangat interest sekali. Biasanya tergantung pendidik masing”, ada yang pakai aplikasi wordwall, gambuball, dan beberapa aplikasi dalam bentuk permainan yang dibuat menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. jika saya kumpulkan yang terbanyak, maka yang terbanyak adalah menggunakan *Canva*.

HASIL WAWANCARA WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG SARANA PRASARANA

A. Identitas Informan

Nama : Rahima Latuapo, S.Pd.
 Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana
 Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2026
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja perangkat digital yang tersedia di MTsN Ambon untuk mendukung pembelajaran berbasis digital?

Jawaban : Ada Tv digital, proyektor, dan laptop. 3 itu saja yang digunakan di MTs Negeri Ambon yang telah dimiliki oleh setiap kelas, ada 11 TV digital yang sudah disediakan untuk 11 kelas, sementara 4 kelas itu disediakan proyektor karena mengingat keamanan dari ruang kelas itu tidak memenuhi syarat. Selain itu, Total *wifi* di sini kurang lebih ada 10 titik, jadi masing-masing ruangan tertentu ada yang punya *wifi* sendiri

2. Bagaimana kondisi jaringan internet di madrasah? Apakah sudah tersedia *Wifi* dengan jangkauan yang memadai?

Jawaban : Untuk jangkauan *wifi* di MTs Negeri Ambon ini kalau mau bilang sudah memadai itu belum sih karena ada beberapa titik yang memang belum terpasang sehingga hanya bagian-bagian/titik-titik tertentu yang sudah tersedia. Mengingat kondisi ruangan yang memang lingkungan madrasah ini kecil, cuman kapasitas siswa sekarang kan 1.000 lebih, jadi itu belum bisa dibilang cukup

3. Apa kendala teknis yang sering dihadapi terkait akses internet, dan bagaimana solusi dari Ibu sebagai wakasek sarana prasarana ?

Jawaban : Kendala yang biasanya terjadi itu mati lampu, selain itu juga terkadang pulsa juga menjadi penghambat, dan kelebihan akses/kelebihan pemakaian juga menjadi penyebab dari kendala yang sering terjadi. Solusinya adalah biasanya hanya difokuskan pada titik tertentu untuk bisa meluncurkan proses kerjanya para pegawai atau biasanya difokuskan di tempat-tempat tertentu yang memang sangat dibutuhkan untuk suatu kegiatan, jadi untuk yang lainnya itu dibatasi pemakaiannya tapi seperti kegiatan tadi itu diprioritaskan sambil komunikasi dengan kepala madrasah terkait dengan kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi karena sesungguhnya saya selaku

wakil kepala madrasah hanya menjalankan tapi yang mengarahkan adalah kepala madrasah. Kemudian terkait pembiayaan *wifi* dan lainnya itu punya cos sendiri sehingga perlu adanya komunikasi karena biasanya ada pengadaan dari komite sehingga ada komunikasi antara pak kepala madrasah dengan pihak komite untuk bisa saling membantu dalam mengakomodasi kepentingan-kepentingan warga madrasah.

4. Bagaimana mekanisme perawatan dan perbaikan perangkat digital yang rusak?

Jawaban : Alhamdulillah sejauh ini belum ada perangkat digital yang rusak. Biasanya itu setiap 2 hari atau kadang dlm 1 minggu 2x dilakukan pengecekan oleh bagian sarana prasarana, pengontrolan dilakukan untuk melihat kira” apa yang rusak, apa yang hilang atau ada kekurangan apa yang perlu maka akan dibenahi secepatnya karena ini kan menyangkut proses pembelajaran yang dilakukan nanti. Jadi setiap pagi saya sudah jalan control di kelas” dulu melihat ada yang rusak atau tidak, jika ada maka akan dikomunikasikan ke wali kelas. Kalau pagi biasanya beta sendiri, kalo misalkan beta sudah selesai jalan, beta komunikasikan dengan wali kelas. terkadang wali kelas menyambangi beta ke kelas atau mengabari beta ada kehilangan apa, masalah apa yang terjadi di kelas terkait perangkat digital, secepatnya saya minta tolong anggota sarana prasarana untuk diatasi masalahnya tidak ada tunda” karena kalau ditunda maka pasti ada keluhan dari berbagai pihak.

5. Apakah ada bantuan atau kerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan sarana prasarana digital?

Jawaban : Alhamdulillah sejauh ini ada bantuan dari komite terkait sarana prasarana untuk TV digital, komite sudah sangat membantu untuk ini. Kemudian komite juga merehab (memperbaiki) WC siswa putra/putri.

6. Apakah ada program pelatihan teknis bagi pendidik untuk menggunakan perangkat digital dengan optimal?

Jawaban : Ya, ada pelatihan. Di madrasah, setelah ada program madrasah digital juga sudah dilaksanakan pelatihan” oleh kepala madrasah. Bukan hanya dari kota ambon, ada juga pelatihan yang mendatangkan pemateri dari MTs Negeri 1 Makassar yang merupakan MTs yang hebat menurut kami di mana kepala madrasah nya yang menjadi pematerinya. Sudah beberapa kali pelatihan yang terkait dengan digital dilakukan dengan beberapa materi dari kota ambon juga. Jadi, MTs Negeri ambon sudah beberapa kali mengadakan pelatihan” tertentu yang sangat mempengaruhi kompetensi digital pendidik. Pelatihannya dilakukan 2-3x dalam 1 tahun tergantung biaya. 1 pemateri itu ada 2-3 materi yang disampaikan sesuai kebutuhan madrasah. Jadi bisa dibilang 2 pemateri namun materi yang diberikan

lebih dari yang kita harapkan karena mereka memberi materi sesuai dengan yang madrasah butuhkan.

7. Apa perubahan positif yang terlihat sejak diterapkannya pembelajaran berbasis digital?

Jawaban : Untuk perubahan positifnya itu bapak ibu pendidik belajarnya menggunakan tv digital, ada juga yang menggunakan proyektor sesuai dengan kurikulum merdeka, itu sangatlah menyentuh sekali kepada siswa karena memang siswa membutuhkan proses pembelajaran yang tidak monoton tapi mereka membutuhkan situasi belajar yang memang benar-benar sesuai kondisi di era sekarang ini. Jadi belajar sambil bermain, bersuka ria itu yang mereka butuhkan sehingga proses belajar yang sekarang ini juga tidak membosankan karena siswa lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan tv digital dan proyektor itu karena dia langsung melihat apa yang disampaikan bapak ibu pendidik, bukan lagi dalam bentuk angan-angan tapi sudah bisa melihat secara visual dan enjoy. Siswa lebih enjoy Ketika proses belajarnya menggunakan TV digital dan proyektor, daripada menerangkan saja, siswanya mudah merasa bosan. Selain itu, belajar menggunakan TV digital itu waktunya sangat dimaksimalkan sangat efisien, karena materi yang disampaikan yaitu materi yang sudah ditampilkan untuk dilihat oleh siswa. pembelajaran berbasis digital ini lebih efektif, efisien, santai tapi serius.

HASIL WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN

AQIDAH AKHLAK

A. Identitas Informan

Nama : Nurpila La Dani, S.Pd.
 Jabatan : Pendidik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas 7
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026
 Tempat : Ruang Pendidik

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Ibu selalu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?

Jawaban : Iya, saya selalu menggunakan laptop dan TV digital untuk proses pembelajaran di kelas

2. Apakah Ibu pernah mengikuti *workshop* yang diadakan oleh madrasah terkait pembelajaran berbasis digital?, Seberapa efektif *workshop* tersebut dalam peningkatan kompetensi Ibu?

Jawaban : Iya, saya selalu ikut, kegiatannya sangat efektif untuk penerapan dalam kegiatan pembelajaran di kelas

3. Adakah tantangan atau kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menerapkan hasil *workshop* tersebut dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : Ada, tantangannya adalah waktu pembelajaran yang terbatas, kemampuan digital siswa tidak beragam dan kadang juga jaringan internetnya sulit

4. Ketika dalam proses pembelajaran terjadi kendala teknis seperti mati lampu, jaringan buru dan perangkat rusak, apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : Kalau mati lampu dalam kegiatan belajar biasa, langsung menjelaskan materi secara manual dan melakukan tanya jawab terkait kegiatan belajar tersebut, kemudian dibuatkan tugas tambahan untuk siswa

5. Menurut Ibu, manakah yang lebih efektif antara pembelajaran digital dan pembelajaran konvensional?

Jawaban : Menurut saya, pembelajaran digital itu bagus, manual juga bagus, masing-masing punya kelebihan dan juga kekurangannya

6. Bagaimana pendapat Ibu terkait pembelajaran digital ini?, apakah mempersulit atau mempermudah?

Jawaban : Pendapat saya terkait pembelajaran digital ini sangat mempermudah, kalau ada kesulitan paling hanya jaringan atau kita sendiri tidak belum paham dengan dunia digitalisasi

7. Menurut QS. Al-Jumu'ah ayat 2, keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, bagaimana pandangan Ibu terkait hal ini jika pendidik belum bisa mengimbangi zaman yang serba digital ini?

Jawaban : Terkait isi Q.S. Al-Jumu'ah ayat 2 tersebut, saya sangat setuju pendidik wajib memiliki keterampilan lebih jauh dari anak didiknya, terkait digitalisasi pendidik harus melihat perkembangan zaman sehingga tidak boleh tertinggal dengan hal itu

8. Bagaimana pendapat Ibu secara pribadi terkait kepemimpinan kepala madrasah saat ini yang mengusung digitalisasi dalam pembelajaran?

Jawaban : Saya sangat setuju dengan program digitalisasi dalam pembelajaran yang diusung oleh kepala madrasah

HASIL WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN

BAHASA INDONESIA

A. Identitas Informan

Nama : Lidya Alkatiri, S.Pd.
 Jabatan : Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 9
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2026
 Tempat : Ruang Pendidik

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Ibu selalu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran ?

Jawaban : Kalau bilang selalu sih tidak selalu, disesuaikan dengan hasil asesmen anak”, kan sebelum masuk tahun ajaran itu kan katong bikin asesmen awal (diagnostic & non-kognitif), jadi dari hasil jawaban itu nanti katong lihat mana kelas yang suka mendengarkan ceramah pendidik, nanti katong pakai metode itu, kalau kelas yang suka pakai video ataupun yang lihat gambar katong sesuaikan, tapi tidak menutup kemungkinan juga, masa cuman mendengarkan ceramah, tapi kalau ada yang diharuskan kayak RPP haruskan nonton video, katong putar pakai video tapi lebih banyak ceramah

2. Apakah ada kolaborasi dengan pendidik lain dalam membuat media pembelajaran digital?

Jawaban : Tidak ada sih, kadang-kadang saya sharing dan tanya-tanya dengan pendidik lain terkait pembuatan bahan ajar, tapi untuk proses pembuatannya itu saya sendiri

3. Apakah Ibu pernah mengikuti *workshop* yang diadakan oleh madrasah terkait pembelajaran berbasis digital?, Seberapa efektif *workshop* tersebut dalam peningkatan kompetensi Ibu?

Jawaban : Selalu ikut, selain yang di sekolah punya, saya juga ikut sendiri, dari kemenag pintar punya ataupun yang lain, pokoknya di mana ada *workshop* terkait sekolah tentang media pembelajaran pasti ikut, untuk efektifnya itu efektif sekali artinya tambah pengetahuan, tambah ilmu baru karena ilmu berkembang terus

4. Adakah tantangan atau kesulitan yang Ibu hadapi saat menerapkan hasil *workshop* tersebut dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : Tantangannya terkadang tu tidak dengan apa yang sudah dibuat dan dirancang tapi Ketika di kelas kadang dia melenceng

5. Ketika dalam proses pembelajaran terjadi kendala teknis seperti mati lampu, jaringan buru dan perangkat rusak, apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : Ya berarti Kembali ke metode awal yaitu pembelajaran konvensional

6. Menurut Ibu, manakah yang lebih efektif antara pembelajaran digital dan pembelajaran konvensional?

Jawaban : Tergantung anak-anaknya juga, kalau kelasnya bagus menjelaskan sedikit sudah paham, tapi kalau anak-anak lain kasih tampilan video, dikasih penjelasan masih sama saja, jadi 50-50 lah

7. Menurut Ibu, manfaat apa saja yang didapatkan dari pembelajaran berbasis digital yang memanfaatkan media digital ini?

Jawaban : Manfaatnya banyak sih, kalau papan tulis itu kan cuman menerangkan tidak memperlihatkan gambar dan video, tapi kalau digital kan anak-anak lihat semua

8. Bagaimana pendapat Ibu secara pribadi terkait kepemimpinan kepala madrasah saat ini yang mengusung digitalisasi dalam pembelajaran?

Jawaban : Sangat bagus sih, dulu yang tampilannya hanya manual papan tulis, tapi tiba-tiba ada TV digital di semua kelas walaupun belum semua, kalau yang belum ada TV-nya pakai proyektor dulu, tapi itu sudah sangat bagus, sekolah lain belum tentu bisa, idenya beliau itu sangat bagus dan mempermudah

HASIL WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN

MATEMATIKA

A. Identitas Informan

Nama : Econ Sakinah Kabiran, S.Pd.
Jabatan : Pendidik Mata Pelajaran Matematika kelas 8
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026
Tempat : Ruang Pendidik

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Ibu selalu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran ?

Jawaban : Iya

2. Apakah ada kolaborasi dengan pendidik lain dalam membuat media pembelajaran digital?

Jawaban : Pernah ada, kadang juga kalo misalkan waktu kami terbatas, kami buat sendiri masing-masing, kolaborasinya pernah dengan pendidik agama, pendidik matematika lain, dan pendidik ipa

3. Apakah Ibu pernah mengikuti *workshop* yang diadakan oleh madrasah terkait pembelajaran berbasis digital?, Seberapa efektif *workshop* tersebut dalam peningkatan kompetensi Bapak/Ibu?

Jawaban : Sering, disini sering, kepala madrasah kami sering mengadakan *workshop* terkait pembelajaran berbasis digital, pelatihan ini sangat efektif, terbukti dengan pendidik yang tadinya tidak terbiasa dan belum paham tata cara penggunaannya, semua terasa jadi lebih mudah.

4. Adakah tantangan atau kesulitan yang Ibu hadapi saat menerapkan hasil *workshop* tersebut dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : sebenarnya tantangan dalam penerapan hasil pelatihan itu biasanya waktu, jadi kalau mau sesuai banget sama yang diajarkan saat pelatihan, waktu yang kita gunakan biasanya cukup lama karena menggunakan media seperti itu harus menyalakan tv dulu lalu sambungkan perangkat ke tv, setelah itu dalam pembelajaran kalau ada kendala mati lampu, internet tidak tersambung, dll, ada saja lah pokoknya tantangannya.

5. Ketika dalam proses pembelajaran terjadi kendala teknis seperti mati lampu, jaringan buruk dan perangkat rusak, apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : Biasanya kalau jaringan lagi baik, saya memang sudah kirim materi dulu sebelum masuk kelas. Jadi mau saya pakai TV sekalipun, anak-anak itu sudah harus terima materi sebelum saya masuk kelas, boleh ditanyakan langsung ke anak-anak saya. Kalau saya masih di rumah sekalipun saat jaringan lagi bagus kadang materinya sudah saya kirim, jadi kalau misalkan mati lampu mereka udah punya materi dan di-*download* di *handphone*, dengan *offline* pun mereka tetap masih bisa baca dan kita tetap bisa bahas. Selain itu, kelas di MTs ini selain ada TV kan juga ada papan tulis, yang penting materinya sudah mereka pegang, kita bahasnya pakai papan tulis kalau misalkan ada kendala tadi.

6. Menurut Ibu, manfaat apa saja yang didapatkan dari pembelajaran berbasis digital yang memanfaatkan media digital ini?

Jawaban : a) siswa lebih antusias dalam belajar, b) sangat pasti mempermudah pendidik, kenapa demikian, karena materinya sudah siap tinggal ditampilkan di TV dan dijelaskan, kami tidak perlu nulis-nulis banyak di papan tulis, kalau misalkan di papan tulis kan nyatatnya banyak, sedangkan digital jelas manfaatnya sangat besar, kami pendidik merasa diringankan, kami *prepare*-nya di awal yang lama tapi pada saat di kelas lebih efektif, sudah tersedia tinggal kami menjelaskan, kesulitannya di mana kami jelaskan lagi, selesai.

7. Menurut QS. Al-Jumu'ah ayat 2, keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, bagaimana pandangan Ibu terkait hal ini jika pendidik belum bisa mengimbangi zaman yang serba digital ini?

Jawaban : Saya sangat setuju dengan ayat ini. Keberhasilan pendidik itu sangat menentukan keberhasilan peserta didik dlm pembelajaran, kalau pendidik belum mampu mengimbangi zaman digital aja, kalau pendidiknya juga tidak menguasai materi yang dibawakan berarti peserta didik otomatis tidak bisa menguasai materi, itu sudah bisa dipastikan, apalagi kalau misalkan anak sekarang yang semua serba digital dan mereka itu kan menariknya memang digital, kalau misalkan pembelajaran itu monoton hanya pakai papan tulis itu tidak menarik, mereka akan lebih menarik nonton hp ketimbang perhatikan pendidik menjelaskan misalnya. Menurut saya, pendidik itu harus punya kemampuan digital yang baik. Kalau misalkan belum bisa ya belajar, tidak ada yang tidak bisa, sekarang ini semua harus bisa, jadi kalau misal dirasa kompetensi pendidik di bagian digital belum bisa ya dikasi *workshop*/pelatihan sampai dia bisa. Tidak ada yang tidak bisa, kalau mau belajar pasti bisa dan harus bisa mengimbangi zaman yang serba digital ini.

8. Bagaimana pendapat Ibu secara pribadi terkait kepemimpinan kepala madrasah saat ini yang mengusung digitalisasi dalam pembelajaran?

Jawaban : Kalo pendapat saya secara pribadi, ini kayak angin segar, kehadirannya kepala madrasah ini seperti angin segar untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon. Artinya selama ini kami belum pernah menerapkan ini, dengan beliau datang dengan ide-ide digitalisasi ini sangat merubah suasana pembelajaran di kelas, dan saya termasuk salah satu orang yang sangat mendukung pelaksanaan digitalisasi dlm pembelajaran ini, artinya jika siswa bisa menikmati pembelajaran dan merasa bahagia selama belajar, itu salah satu bentuk keberhasilan kami sebagai pendidik.

HASIL WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN

QUR'AN HADITS

A. Identitas Informan

Nama : La Salmin, S.Pd, M.Pd.
Jabatan : Pendidik Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas 8
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2026
Tempat : Gazebo

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Bapak selalu menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran ?

Jawaban : Kalau saya pribadi, tidak selalu menggunakan laptop, proyektor dan perangkat digital lainnya karena tidak semua materi yang saya ajarkan dan saya bawaan itu menggunakan alat

2. Apakah Bapak pernah mengikuti *workshop* yang diadakan oleh madrasah terkait pembelajaran berbasis digital?, Seberapa efektif *workshop* tersebut dalam peningkatan kompetensi Bapak ?

Jawaban : Sering ya, kalau di sekolah kami saat ini sudah sering diadakan pelatihan *platform* berbasis digital karena sekolah kami saat ini sedang proses untuk menjadi madrasah digital jadi banyak *platform-platform* yang disosialisasikan dan diberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada kami untuk kemudahan dalam memberikan materi kepada peserta didik menggunakan aplikasi media dalam bentuk apapun itu termasuk *Canva*, *Capcut* atau ada juga media-media baru yang bisa digunakan. Pelatihannya juga sangat efektif dalam peningkatan kompetensi digital saya.

3. Adakah tantangan atau kesulitan yang Bapak hadapi saat menerapkan hasil *workshop* tersebut dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : Tentu dalam sebuah penggunaan media terdapat tantangan-tantangan tersendiri yang dihadapi oleh kita sebagai seorang pendidik/pendidik. Terkadang ada siswa yang memang suka dengan hanya menjelaskan saja tanpa menggunakan media, namun ada juga siswa yang suka dan cepat tangkap dengan media serta ada yang kurang tangkap dan mengerti dengan penjelasan dari media yang digunakan. Saat terjadi situasi demikian, saya akan menggunakan *You Tube* untuk memberikan materi itu kembali kepada anak tersebut.

4. Bagaimana cara Bapak membangun budaya literasi digital antara peserta didik dan pendidik di kelas?

Jawaban : Jadi saya perbiasakan anak-anak untuk mencari tahu terlebih dahulu dalam pembelajaran yang saya bawaan alias mereka membaca dahulu, setelah itu apa yang saya berikan, mereka telaah atau mereka kurang paham dan ada pertanyaan yang timbul dari materi yang saya berikan kepada mereka dalam bentuk pdf atau PPT atau video-video pendek jika mereka kurang mengerti, barulah saya akan memberikan penjelasan terkait materi yang saya berikan. Kadang-kadang saya juga memberikan tanggapan terhadap apa yang saya kirimkan kepada mereka agar saya melihat respon dari apa yang mereka baca.

5. Ketika dalam proses pembelajaran terjadi kendala teknis seperti mati lampu, jaringan buruk dan perangkat rusak, apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : Kalau saya pribadi sudah selalu siap, selain saya menggunakan media proyektor dan Tv digital, saya sudah menyiapkan materi saya di ponsel dan mengirimkan materinya kepada anak-anak atau saya sendiri yang akan menggambarkan denah pembelajaran di papan tulis jika terjadi kondisi seperti mati lampu, jaringan buruk dan perangkat rusak.

6. Menurut Bapak, manakah yang lebih efektif antara pembelajaran digital dan pembelajaran konvensional?

Jawaban : Kalau saya pribadi, pembelajaran yang sekarang yaitu pembelajaran digital sudah cukup karena anak-anak lebih banyak yang suka kepada handphone jadi saya menggunakan handphone dalam pembelajaran. Jadi menurut saya, pembelajaran digital lebih efektif karena siswa lebih aktif dan bersemangat karena menggunakan perangkat digital karena bisa lihat gambar.

7. Menurut Bapak, manfaat apa saja yang didapatkan dari pembelajaran berbasis digital yang memanfaatkan media digital ini?

Jawaban : Manfaatnya sangat banyak, contohnya kemudahan dalam proses belajar mengajar, kemudian anak-anak juga lebih cepat tangkap, lalu bahannya juga selalu siap dan *ready*, kalau lampu mati dan jaringan lelet atau apa saja kendala yang terjadi sudah ada materi *offline* yang saya siapkan di ponsel saya sendiri

8. Menurut QS. Al-Jumu'ah ayat 2, keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, bagaimana pandangan Bapak terkait hal ini jika pendidik belum bisa mengimbangi zaman yang serba digital ini?

Jawaban : Menurut saya, memang benar ya pendidik adlah sumber pengetahuan para peserta didik, namun jikalau pendidik kurang berkompeten atau kurang mahir dalam menggunakan perangkat keras seperti proyektor, TV digital maupun perangkat lunak seperti aplikasi-aplikasi berbasis digital saat ini maka dia akan tertinggal jauh, jadi benar apa yang dikatakan QS Al-jumu'ah itu tadi, bahwa pendidik yang professional adalah dia yang mampu menguasai materinya, dia yang mampu memberikan pemahaman kepada peserta didiknya dengan menggunakan media digital saat ini

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI

No.	Pengamatan	Waktu	Keterangan
1.	Ketidakkonsistenan pendidik dalam penggunaan media digital	24 Januari 2026	Pendidik tidak selalu terpaku pada perangkat digital yang terdapat di samping papan tulis. Pendidik memang menggunakan TV digital tapi bahan ajar yang digunakan hanya berupa gambar bukan dalam bentuk PPT atau materi, pembahasan materinya dijelaskan dalam bentuk ceramah. Di kelas VIII-4 juga demikian, pendidik hanya menggunakan perangkat digital untuk memperlihatkan gambar tulisan saja, untuk contoh-contohnya juga ditulis oleh pendidik di papan tulis dan dijelaskan dengan metode yang sama.
2.	Keterbatasan waktu pendidik dalam penerapan hasil <i>workshop</i>	14 Januari 2026	Peserta didik menunjukkan antusiasme ketika pendidik menyampaikan materi menggunakan media digital. Meskipun akses internet yang lambat menyita waktu, pendidik tetap memaparkan materi secara rinci agar mudah dipahami. Pendidik kemudian mengadakan kuis dadakan berupa tanya jawab untuk menguji pemahaman peserta didik. Kegiatan pembelajaran berlangsung hingga bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi, saat

			pendidik masih sedang memberikan penjelasan.
3.	Pemadaman listrik	14 Januari 2026	Saat terjadinya pemadaman listrik di kelas, di kelas 9-1 guru Bahasa Indonesia menggunakan metode konvensional untuk mengajar di kelas yaitu menulis tugas di papan tulis dan meminta peserta didik mencari materi masing-masing di internet dan dipresentasikan untuk pengambilan nilai, respon peserta didik juga cukup baik meskipun tidak se-aktif saat proses pembelajarannya menggunakan tv digital. Sedangkan di kelas 7-1, guru Aqidah Akhlak awalnya menggunakan tv digital saat proses pembelajaran, namun di pertengahan materi, terjadi pemadaman listrik sehingga guru menggunakan spidol dan papan tulis untuk melanjutkan materi serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah disampaikan.
4.	Keterbatasan dan stabilitas jaringan internet	15 Januari 2026	Saat proses pembelajaran dimulai, pendidik mencoba untuk menghubungkan tv digital dengan jaringan internet/ <i>wifi</i> yang tersedia, namun hal tersebut membutuhkan waktu beberapa menit untuk bisa terhubung dengan perangkat digital

			pendidik. Untuk memaksimalkan waktu, pendidik memberikan tanya jawab singkat untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
5.	Antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran digital	14 Januari 2026	Saat pendidik menayangkan video pembelajaran, peserta didik tampak tertib dan fokus menonton dan memperhatikan, berbeda saat pendidik hanya mengandalkan metode ceramah, beberapa peserta didik bercerita dan bisik-bisik di belakang.
6.	Penyediaan infrastruktur digital	08 Januari 2026	Beberapa kelas seperti kelas 7-1, 8-3, 8-4, 9-1, telah dilengkapi perangkat digital berupa tv digital dan jaringan internet yang dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik secara merata selama proses pembelajaran.
7.	Penyediaan infrastruktur digital	09 Januari 2026	Kepala madrasah melarang penggunaan handphone ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas, kegiatan yang dilakukan di masjid, perpustakaan, laboratorium, lapangan dll. seluruh tata tertib dan sanksi pelanggarannya dicetak dan dipajang di depan gerbang madrasah sebagai pusat perhatian.
8.	Kerja sama dengan pihak eksternal (Telkomsel)	13 Januari 2026	Saat ini, aplikasi tersebut hanya digunakan oleh para guru saja untuk absensi, mayoritas peserta didik MTs Negeri Ambon tidak menggunakannya

			bahkan beberapa peserta didik tidak mengetahui adanya aplikasi absensi tersebut. Observasi pembelajaran di kelas yang diikuti peneliti juga menggambarkan keadaan yang sama yaitu absen manual oleh guru mata pelajaran
9.	Kerja sama dengan pihak eksternal (komite madrasah)	14 Januari 2026	Setiap kelas telah memiliki perangkat digitalnya masing-masing, di antaranya 11 kelas yang memiliki TV digital dan 4 kelas yang menggunakan proyektor android yang bisa dipindah-pindahkan. Peneliti bertanya kepada kepala madrasah jika hanya 4 kelas yang menggunakan proyektor android, lalu di mana 3 proyektor yang tersisa digunakan?, kepala madrasah menjawab MTs Negeri Ambon memiliki kelas jauh di air salobar yang terdiri dari 3 kelas, 3 <i>proyektor android</i> yang tersisa dipergunakan di sana

LAMPIRAN IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI A.M. SANGADJI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Website: www.ftk.iainambon.ac.id Email: ftk@iainambon.ac.id tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-004/In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2026 5 Januari 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Strategi Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Digital Di MTs Negeri Ambon**" oleh mahasiswa :

Nama : Ghina Butsainah Pitambara
 NIM : 220304002
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Negeri Ambon terhitung mulai tanggal 05 Januari s.d. 05 Februari 2026

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan



Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor UIN A.M Sangadji;
2. Kepala MTs Negeri Ambon;
3. Ketua Program Studi MPI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128
 Telepon : (0911) 314985
 Email : kemenag kotaambon@rocketmail.com
 Website : kemenagkotaambon.net

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 96 /Kk.25.03/2/PP.00/1/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Sou, S.Ag, M.Pd
 N I P : 19760513 200312 1 004
 Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Islam
 Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Universitas Islam Negeri A.M. Sangadji Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-004/In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2026, tanggal 5 Januari 2026 perihal izin penelitian di MTs Negeri Ambon, terkait penyusunan skripsi **"Strategi Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Negeri Ambon"** kepada :

Nama : Ghina Butsainah Pitambara
 NIM : 220304002
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VII (Tujuh)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 15 Januari 2026
 Kepala Seksi Pendidikan Islam



Ahmad Sou, S.Ag, M.Pd
 19760513 200312 1 004

Tembusan :
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

LAMPIRAN VI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AMBON
 Jalan Jenderal Sudirman Kebun Cengkeh (0911) 343370
 website: www.mtsnbatumerahambon.sch.id / Email: mtsnbatumerah@gmail.com
 Ambon 97128



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B- /02-/Mts.25.03.01/PP.00.5/03/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Riyadi Kamis, S.Ag, M.MPd.
NIP	: 197810102005011010
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ghina Butsainah Pitambara
NIM	: 220304002
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam UIN A.M. Sangadji Ambon

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon, terhitung sejak tanggal, 05 Januari 2026 s.d. 05 Februari 2026, sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul “ **Strategi Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Digital Di MTs Negeri Ambon**”.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 11 Maret 2026


Riyadi Kamis, S.Ag., M.MPd.
 NIP. 197810102005011010